



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEAKTIFAN  
KADER POSYANDU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS  
SERI TANJUNG KABUPATEN OGAN ILIR**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**NAMA : SARA WIRANTI  
NIM : 10011381621166**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2020**



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEAKTIFAN  
KADER POSYANDU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS  
SERI TANJUNG KABUPATEN OGAN ILIR**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar (S1)  
Sarjana Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya

**OLEH**

NAMA : SARA WIRANTI  
NIM : 10011381621166

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2020**

**ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
Skripsi,23 Desember 2020  
Sara Wiranti**

**Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keaktifan Kader Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Seri Tanjung Kabupaten Ogan Ilir.**  
ix + 80 halaman, 19 tabel, 12 lampiran

**ABSTRAK**

Puskesmas Seri Tanjung merupakan satu dari 25 puskesmas yang berada di kabupaten organ ilir, diketahui bahwa jumlah balita di wilayah kerja puskesmas Seri Tanjung adalah sebanyak 1.088. dan terdapat 8,3% balita dengan gizi kurang, 8,3% balita pendek dan 0,9% balita kurus oleh karena itu maka di perlukan peran aktif kader posyandu untuk memantau tumbuh kembang balita. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan keaktifan kader posyandu di wilayah kerja puskesmas seri tanjung kabupaten organ ilir tahun 2020

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Cross Sectional*. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Seri Tanjung Kabupaten Organ Ilir pada bulan Agustus-september 2020. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kader posyandu yang ada di 13 unit posyandu di wilayah kerja Puskesmas Seri Tanjung yang berjumlah 65 orang, Sampel dalam penelitian ini berjumlah 65 orang. Teknik pengambilan sampel secara *total sampling*. Cara pengumpulan data nya adalah wawancara dengan instrumen kuesioner. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah alat tulis, kuesioner, *informed consent* dan PSP. Teknik analisa data secara univariat dan bivariat. Data yang telah diolah disajikan dalam bentuk tabel dan diinterpretasikan dalam bentuk narasi.

Hasil penelitian diperoleh bahwa sikap ( $p = 0,001$ ) dukungan petugas kesehatan ( $p = 0,044$ ) memiliki hubungan dengan keaktifan kader posyandu. Sedangkan umur ( $p = 0,131$ ), pendidikan ( $p = 0,435$ ), status pernikahan ( $p = 0,195$ ), pengetahuan ( $p = 0,921$ ) dan motivasi ( $p = 0,087$ ) tidak memiliki hubungan dengan keaktifan kader posyandu.

Diharapkan bagi pihak Dinas Kesehatan dapat lebih bekoordinasi dengan seluruh petugas kesehatan untuk memberikan pelatihan kepada kader kesehatan agar dapat lebih memahami tugas dan kewajiban nya serta dapat berperan aktif dalam kegiatan posyandu.

Kata Kunci : Sikap, Dukungan Petugas Kesehatan, Keaktifan Kader Posyandu.

**DEPARTEMENT OF ADMINISTRATION OF HEALTH POLICY  
PUBLIC HEALTH FACULTY  
SRIWIJAYA UNIVERSITY  
Thesis, 23 December2020  
Sara Wiranti**

**The Factors influencing Liveliness Posyandu Cadre In The Working Area Of Seri Tanjung Health Centre Ogan Ilir.**

ix + 80 pages, 19 tables, 12 appendixes

**ABSTRACT**

*The sri tanjung puskesmas is 1 of 25 health center in the Ogan Ilir district, it is know that children in the work area of the Seri Tanjung Puskesnas is 1088 and there are 8,3% with malnutrition, 8,3% for short children, 0,9% skinny toddlers. Therefore, the active role of posyandu cadres is needed to monitor the development of toddlers this study aims to analyze the factors related to the activeness of Posyandu cadres in the work area of the Puskesmas Seri Tanjung, Ogan Ilir District in 2020.*

*This research is a quantitative research with a cross sectional approach. This research was conducted at Puskesmas Seri Tanjung, Ogan Ilir Regency in August-September 2020. The population in this study were all posyandu cadres in 13 posyandu units in the work area of Puskesmas Seri Tanjung totaling 65 people. The sample in this study was 65 people. The sampling technique was total sampling. The way of collecting the data is by interviewing with a questionnaire instrument. Data collection tools used were stationery, questionnaires, informed consent and PSP. Data analysis techniques were univariate and bivariate. The processed data is presented in tabular form and interpreted in narrative form.*

*The results showed that the attitude ( $p = 0.001$ ) supported by health workers ( $p = 0.044$ ) had a relationship with the activeness of posyandu cadres. Meanwhile, age ( $p = 0.131$ ), education ( $p = 0.435$ ), marital status ( $p = 0.195$ ), knowledge ( $p = 0.921$ ) and motivation ( $p = 0.087$ ) had no relationship with the activeness of Posyandu cadres.*

*It is hoped that the puskesmas will be able to better coordinate with all health workers to provide training to health cadres so that they can better understand their duties and obligations and can take an active role in posyandu activities.*

*Keywords: Attitude, Support of Health Officers, Activeness of Posyandu Cadres.*

### **LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME**

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan selanjutnya dengan sejurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, Desember 2020  
Yang bersangkutan,



Sara Wiranti  
NIM. 10011381621166

## **HALAMAN PERSETUJUAN**

Skripsi ini yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Kader Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Seri Tanjung Kabupaten Ogan Ilir” telah disetujui untuk diujikan pada tanggal 23 Desember 2020.

Indralaya, Desember 2020

**Pembimbing:**

Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.KM



NIP. 197606092002122001

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini yang berjudul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Kader Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Seri Tanjung Kabupaten Ogan Ilir" telah dipertahankan di hadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 23 Desember 2020 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

Indralaya, 18 Januari 2021

### Panitia Sidang Ujian Skripsi

#### Ketua:

1. Asmaripa Ainy,S.Si, M.Kes  
NIP. 1979091520006042005

( )

#### Anggota:

2. Fatmalina Febry,S.KM, M.Si  
NIP. 197802082002122003
3. Dian Safriantini, S.K.M., M.PH  
NIP. 198810102015042001
4. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.KM  
NIP. 197606092002122001

( )

( )

( )



## **RIWAYAT HIDUP**



### Data Pribadi

Nama : Sara Wiranti  
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 02 Februari 1998  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Mesjid No. 90 Desa Senuro Barat.  
Nomor Telepon : 082281274828  
Email : sarawiranti60@gmail.com

### Data Pendidikan

1. SD Negeri 22 Tanjung Batu Tahun 2004 - 2010
2. SMP Negeri 01 Tanjung Batu Tahun 2010 - 2013
3. SMA Negeri 01 Indralaya Utara Tahun 2013 – 2016

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan ridha serta petunjukNya sehingga penulis dapat skripsi yang berjudul “**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Kader Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Seri Tanjung Kabupaten Ogan Ilir**”. Tidak lupa sholawat dan salam penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Terima kasih yang tidak terkira untuk yang paling istimewa yaitu Bapak Nasrullah dan Ibu Paulina serta adik tercinta Subhan Sani Adanya yang selalu memberikan dukungan dalam bentuk dan keadaan apapun guna terselesaiannya skripsi ini, tidak ada kata yang lebih berarti saat ini selain terima kasih.

Penulisan skripsi ini juga dibantu oleh banyak pihak lainnya sehingga penulis ingin ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Misnaniarti S.K.M., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta dosen pembimbing yang telah dengan sabar membimbing penulis hingga skripsi ini terselesaikan.
2. Ibu Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes, Ibu Fatmalina Febry, S.KM., M.Si, Ibu Dian Safriantini, S.K.M., M.PH selaku penguji yang telah memberikan kritikan yang membangun dan juga masukan-masukan yang sangat bermanfaat.
3. Seluruh dosen, staff dan karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya atas segala arahan dan juga bantuan yang diberikan.
4. Seseorang yang telah banyak direpotkan, Andri Mukhlisin, terima kasih *yha*. Semoga tidak lelah untuk selalu direpotkan dikemudian hari.
5. Teman-teman yang telah ikut berpartisipasi dalam mendengarkan segala keluh kesah penulis.
6. Kepada seluruh pihak-pihak yang dengan “sudi” telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata penulis ucapan terima kasih.

Penulis,

Sara Wiranti

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK BAHASA INDONESIA .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK BAHASA INGGRIS .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penulisan.....	5
1.3.1 Tujuan Umum.....	5
1.3.2 Tujuan Khusus .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	6
1.4.2 Manfaat Praktis.....	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	6
1.5.1 Lingkup Tempat .....	6
1.5.2 Lingkup Waktu .....	6
1.5.3 Lingkup Materi .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
2.1 Posyandu .....	7
2.1.1 Definisi Posyandu.....	7
2.1.2 Tujuan dan Sasaran Penyelenggaraan Posyandu .....	7
2.1.3 Fungsi dan Manfaat Posyandu.....	8
2.1.4 Kegiatan Pokok Posyandu .....	9

2.1.5 Persyaratan dan Letak Lokasi Posyandu .....	10
2.1.6 Sistem Lima Meja dalam Posyandu .....	10
2.1.7 Jenjang Posyandu .....	12
2.2 Kader Kesehatan .....	13
2.2.1 Definisi Kader.....	13
2.2.2 Tugas Kader Posyandu .....	14
2.3 Faktor yang Berhubungan dengan Keaktifan Kader Posyandu .....	14
2.4 Kerangka Teori.....	23
2.5 Penelitian Terdahulu .....	26
<b>BAB III KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL DAN HIPOTESIS .....</b>	<b>30</b>
3.1 Kerangka Konsep .....	30
3.2 Definisi Operasional.....	31
3.3 Hipotesis Penelitian.....	33
<b>BAB IV METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
4.1 Desain Penelitian .....	34
4.2 Populasi dan Sampel Penelitian .....	34
4.2.1 Populasi Penelitian .....	34
4.2.2 Tujuan Sampel Penelitian.....	34
4.3 Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data .....	35
4.3.1 Jenis Data.....	35
4.3.2 Cara Pengumpulan Data .....	35
4.3.3 Alat Pengumpulan Data.....	36
4.4 Pengolahan Data.....	36
4.5 Validitas Data.....	36
4.5.1 Uji Validitas.....	36
4.5.2 Uji Reliabilitas.....	37
4.6 Analisis dan Penyajian Data.....	38
4.6.1 Analisa Data .....	38
4.6.2 Penyajian Data.....	39
<b>BAB V HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	40

5.2 Hasil Penelitian .....	41
5.2.1 Analisis Univariat.....	41
5.2.2 Analisis Bivariat .....	49
<b>VI PEMBAHASAN .....</b>	<b>54</b>
6.1 Keterbatasan Penelitian .....	54
6.2 Pembahasan .....	54
6.2.1 Hubungan Umur Terhadap Keaktifan Kader Posyandu .....	54
6.2.2 Hubungan Pendidikan Terhadap Keaktifan Kader Posyandu .....	55
6.2.3 Hubungan Status Pernikahan Terhadap Keaktifan Kader Posyandu...	56
6.2.4 Hubungan Antara Pengetahuan Terhadap Keaktifan Kader Posyandu..	57
6.2.5 Hubungan Motivasi Terhadap Keaktifan Kader Posyandu .....	58
6.2.6 Hubungan Sikap Terhadap Keaktifan kader Posyandu .....	59
6.2.7 Hubungan Dukungan Petugas Kesehatan Terhadap Keaktifan Kader Posyandu.....	60
<b>BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>62</b>
7.1 Kesimpulan .....	62
7.2 Saran .....	63
7.2.1 Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir.....	63
7.2.2 Bagi Puskesmas Seri Tanjung .....	63
7.2.3 Bagi Pemerintah Desa .....	63
7.2.4 Bagi Kader Posyandu .....	63
7.2.5 Bagi Peneliti Selanjutnya.....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>68</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	26
Tabel 3.1 Definisi Operasional .....	31
Tabel 5.1 Distribusi Responden Berdasarkan Keaktifan Kader.....	41
Tabel 5.2 Distribusi Responden Berdasarkan Variabel Umur .....	42
Tabel 5.3 Distribusi Responden Berdasarkan Variabel Karakteristik .....	42
Tabel 5.4 Distribusi Pernyataan Berdasarkan Variabel Pengetahuan .....	44
Tabel 5.5 Distribusi Responden Berdasarkan Variabel Pengetahuan .....	44
Tabel 5.6 Distribusi Responden Berdasarkan Variabel Motivasi .....	46
Tabel 5.7 Distribusi Responden Berdasarkan Variabel Motivasi .....	47
Tabel 5.8 Distribusi Pernyataan Berdasarkan Variabel Sikap .....	47
Tabel 5.9 Distribusi Pernyataan Berdasarkan Variabel Sikap .....	48
Tabel 5.10 Distribusi Responden Berdasarkan Variabel Dukungan Petugas Kesehatan.....	49
Tabel 5.11 Hubungan Antara Umur Dan Keaktifan Kader Posyandu .....	49
Tabel 5.12 Hubungan Antara Pendidikan Dan Keaktifan Kader Posyandu .....	50
Tabel 5.13 Hubungan Antara Status Pernikahan Dan Keaktifan Kader Posyandu.	50
Tabel 5.14 Hubungan Antara Pengetahuan Dan Keaktifan Kader Posyandu .....	51
Tabel 5.15 Hubungan Antara Motivasi Dan Keaktifan Kader Posyandu .....	51
Tabel 5.16 Hubungan Antara Sikap Dan Keaktifan Kader Posyandu .....	52
Tabel 5.17 Hubungan Antara Dukungan Petugas Kesehatan Dan Keaktifan Kader Posyandu .....	52

## **DAFTAR GAMBAR**

Tabel 2.1 Kerangka Teori .....	<b>25</b>
Tabel 3.1 Kerangka Konsep.....	<b>30</b>

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Informed Consent
- Lampiran 2. Persetujuan Setelah Penjelasan (PSP)
- Lampiran 3. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 4. *Output* Uji Validitas Dan Reliabilitas
- Lampiran 5. *Output* SPSS Uji Normalitas
- Lampiran 6. *Output* SPSS Pengolahan Data
- Lampiran 7. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 8. Kaji Etik Penelitian

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Peran serta masyarakat di bidang kesehatan sangat besar. Wujud nyata bentuk peran serta masyarakat antara lain muncul dan berkembangnya upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat (UKBM) misalnya posyandu. Sebagai indikator peran aktif masyarakat melalui pengembangan UKBM digunakan persentase desa yang memiliki posyandu. Posyandu merupakan wahana kesehatan bersumberdaya masyarakat yang memberikan layanan 5 kegiatan utama (KIA,KB,Gizi,Imunisasi, dan P2 Diare) (Ratih dkk, 2012)

Posyandu merupakan ujung tombak pelayanan kesehatan yang memiliki tujuan untuk mempercepat upaya penurunan Angka Kematian Bayi (*Infant Mortality Rate*), Angka Kelahiran Bayi (*Birth Rate*),Angka Kematian Ibu (*Maternal Mortality Rate*), ada berbagai kegiatan yang dilaksanakan di posyandu yaitu kegiatan pemantauan tumbuh kembang balita, pelayanan kesehatan ibu dan anak termasuk pemberian imunisasi guna pencegahan penyakit, penanggulangan kejadian diare, pelayanan KB, penyuluhan dan konseling/ rujukan konseling apabila dibutuhkan (Arina, 2018)

Tiga masalah kesehatan yang menjadi sorotan publik pada tahun 2018 di indonesia yakni pertama tingginya angka kasus TBC, dilihat dari data WHO Global tuberculosis report 2016, Indonesia menempati posisi kedua dengan beban TBC tertinggi di dunia baik dalam kasus terdeteksi,belum terobati, maupun belum dilaporkan. Kedua masalah stunting atau biasa disebut gizi buruk, pada tahun 2010 WHO membatasi masalah stunting sebesar 20%, namun berdasarkan pemantauan gizi 2015-2016 prevalensi balita stunting di indonesia dari 24 provinsi hanya ada 2 provinsi yang berada dibawah batasan WHO tersebut. Ketiga yakni masalah imunisasi yang dianalisa kembali terkait adanya KLB difteri dan campak, berdasarkan data direktorat jenderal pencegahan dan pengendalian penyakit, kemenkes RI tahun 2015 cakupan imunisasi secara nasional mencapai 86,51%, pada 2016 mencapai 91,6 %, dan 2017 sebesar 92,4% (kemenkes RI,2018)

Berdasarkan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018, secara nasional terdapat 30,8% balita yang menderita kekurangan gizi sehingga tidak tumbuh sempurna (Stunting) walaupun persentase anak yang kurang gizi masih cukup tinggi di 2018, jumlah persentase anak kurang gizi sudah mengalami penurunan dibandingkan pada tahun 2007 sampai tahun 2013 sebanyak 37,2%.

Angka stunting di Sumatera Selatan tercatat cukup tinggi, berdasarkan Riset Kesehatan Dasar yang dilakukan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kemenkes RI pada 2018. Angka stunting di Sumatera Selatan tercatat 22,8% sementara nasional 30,8% untuk kategori anak di bawah lima tahun (balita). Sedangkan di kabupaten Ogan Ilir angka stunting sebesar 29,5% tertinggi ketiga di Sumatera Selatan. Salah satu upaya yang perlu dilakukan untuk terus menekan stunting pada balita adalah penimbangan rutin setiap bulan di posyandu untuk memantau tumbuh kembang balita.

Tugas yang harus dilakukan oleh kader posyandu adalah melakukan deteksi dini pertumbuhan dari berat badan balita yang ditimbangnya, tindak lanjut bila menemukan balita gangguan pertumbuhan, maka dilakukan pemberian makanan tambahan, cara pencegahan diare pada balita, cara pembuatan oralit, pemantauan, dan penyuluhan kesehatan anak balita.(Herawati.dkk,2009)

Peranan kader sangat penting karena kader bertanggung jawab dalam pelaksanaan program posyandu. Bila kader tidak aktif maka pelaksanaan posyandu juga akan menjadi tidak lancar dan akibatnya status gizi atau balita (bawah lima tahun) tidak dapat dideteksi secara dini dengan jelas. Hal ini secara langsung akan mempengaruhi tingkat keberhasilan program posyandu khususnya dalam pemantauan tumbuh kembang balita. Pada tahun 2007 lebih kurang 250.000 posyandu di Indonesia hanya 40% yang masih aktif dan diperkirakan hanya 43% anak balita yang terpantau status kesehatannya (Riskesdas,2008)

Posyandu dan kader sangat berhubungan erat. Kader merupakan anggota yang berasal dari masyarakat yang mampu, bersedia dan memiliki waktu untuk menyelenggarakan posyandu. Kader tersebut pada umumnya adalah relawan yang berasal dari masyarakat yang dilihat memiliki kemampuan yang lebih dibandingkan masyarakat yang lainnya. mereka memiliki peran yang cukup besar dalam memperlancar pelayanan kesehatan. Karna kader bersifat sukarela maka

keberadaannya pun relatif labil sehingga tidak ada jaminan mereka dapat menjalankan tugasnya dengan baik seperti yang diharapkan. Jika ada kegiatan yang lebih penting maka posyandu akan ditinggalkan(Suhat dkk.2014)

Kondisi ekonomi yang tidak stabil juga menyebabkan banyak kader yang aktif menjadi tidak aktif bahkan menjadi drop out. Menurunnya kinerja kader posyandu antara lain disebabkan oleh gangguan ekonomi, kejemuhan kader karena kegiatan yang rutin dan kurangnya perhatian pemerintah setempat dalam mendukung pelaksanaan kegiatan di posyandu.

Hasil penelitian Dian Pratiwi (2018) dengan judul “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keaktifan Kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Perumnas Kota Kendari tahun 2018. Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan desain penelitian ini adalah *Cross Sectional*. Variabel penelitian independen yaitu sikap, status perkawinan, dan insentif, sedangkan variabel dependennya yaitu keaktifan kader Posyandu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan antara Sikap ( $\rho = 0,003$ ), Status perkawinan ( $\rho = 0,001$ ), insentif ( $\rho = 0,000$ ) dengan keaktifan kader Posyandu di Puskesmas Perumnas Kota Kendari tahun 2018. Hal yang membedakan dengan penelitian terdahulu adalah variabel yang diteliti, dimana dalam penelitian ini menggunakan variabel umur, pendidikan, status pernikahan, pengetahuan, motivasi, sikap, dan dukungan petugas kesehatan.

Hasil Penelitian Ruyatul Hasanah (2014) dengan judul “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keaktifan Kader dalam Kegiatan Posyandu (Studi di Puskesmas Palasari Kabupaten Subang). Jenis penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Variabel penelitian independen yaitu pengetahuan, pekerjaan, pendapatan, dan keikutsertaan kader pada organisasi lain, sedangkan variabel dependennya yaitu keaktifan kader Posyandu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan tentang Posyandu ( $\rho = 0,032$ ); pekerjaan kader, ( $\rho = 0,0005$ ), pendapatan kader, ( $\rho = 0,046$ ); dan keikutsertaan kader pada organisasi lain dengan keaktifan kader dalam kegiatan Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Palasari Kecamatan Ciater Kabupaten Subang. Hal yang membedakan dengan penelitian terdahulu adalah variabel yang

diteliti, dimana dalam penelitian ini menggunakan variabel umur, pendidikan, status pernikahan, pengetahuan, motivasi,sikap dan dukungan petugas kesehatan.

Menurut Kementerian Kesehatan RI tahun 2018, Indonesia memiliki 283,370 Posyandu yang menyebar di seluruh daerah di Indonesia. Sedangkan untuk posyandu aktif sebanyak 173,750 (Kemenkes RI, 2018)

Data di Sumatera Selatan di ketahui jumlah posyandu sebanyak 6.550 unit . jika dilihat berdasarkan keaktifannya rata-rata hanya 66,37% Posyandu yang aktif di Sumatera Selatan (Dinkes Prov. Sumsel,2018). Begitupun juga di kabupaten Ogan Ilir tahun 2018 diketahui data dari laporan tahunan dinas kesehatan kabupaten organ ilir jumlah posyandu sebanyak 270 Posyandu, yang meliputi Posyandu Pratama sebanyak 1 Posyandu, Madya sebanyak 70 Posyandu, Purnama sebanyak 263 Posyandu dan mandiri sebanyak 7 posyandu ( Dinkes Kab. OI, 2018)

Puskesmas Seri Tanjung merupakan satu dari 25 puskesmas yang berada di kabupaten organ ilir, diketahui bahwa jumlah balita di wilayah kerja puskesmas Seri Tanjung adalah sebanyak 1.088. dan terdapat 8,3% balita dengan gizi kurang, 8,3% balita pendek dan 0,9% balita kurus oleh karena itu maka di perlukan peran aktif kader posyandu untuk memantau tumbuh kembang balita. (Puskesmas Seri Tanjung 2019)

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas terdapat 8,3% balita dengan gizi kurang, 8,3% balita pendek dan 0,9% balita kurus di wilayah kerja puskesmas Seri Tanjung, maka di perlukannya peran aktif kader posyandu,oleh karena itu perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana keaktifan kader Posyandu dan faktor apa saja yang mempengaruhi keaktifan kader posyandu di wilayah kerja puskesmas Seri tanjung Kabupaten Ogan Ilir.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1. Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan kader Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Seri Tanjung kabupaten Ogan ilir

#### **1.3.2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui keaktifan kader posyandu di wilayah kerja puskesmas Seri tanjung kabupaten Ogan ilir
- b. Mengetahui hubungan antara umur dengan keaktifan kader posyandu di wilayah kerja Puskesmas Seri Tanjung kabupaten Ogan ilir
- c. Mengetahui hubungan antara pendidikan dengan keaktifan kader posyandu di wilayah kerja Puskesmas Seri Tanjung kabupaten Ogan ilir
- d. Mengetahui hubungan antara status pernikahan dengan keaktifan kader dalam kegiatan posyandu di wilayah kerja Puskesmas Seri Tanjung kabupaten Ogan ilir
- e. Mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan keaktifan kader dalam kegiatan posyandu di wilayah kerja Puskesmas Seri Tanjung kabupaten Ogan ilir
- f. Mengetahui hubungan antara motivasi dengan keaktifan kader dalam kegiatan posyandu di wilayah kerja Puskesmas Seri Tanjung kabupaten Ogan ilir
- g. Mengetahui hubungan antara sikap dengan keaktifan kader dalam kegiatan posyandu di wilayah kerja Puskesmas Seri Tanjung kabupaten Ogan ilir
- h. Mengetahui hubungan antara dukungan petugas kesehatan dengan keaktifan kader dalam kegiatan posyandu di wilayah kerja Puskesmas Seri Tanjung kabupaten Ogan ilir

## **1.4. Manfaat Penelitian**

### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan keaktifan kader Posyandu

### **1.4.2. Manfaat Praktis**

#### **1. Bagi Institusi**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan bahan bacaan di perpustakaan sehingga dapat menambah wawasan pembaca mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan keaktifan kader Posyandu

#### **2. Bagi Peneliti**

Penelitian ini merupakan pengalaman yang luar biasa yang dapat menambah wawasan dan mengimplementasikan ilmu yang di dapat di ilmu kesehatan masyarakat konsentrasi AKK (Administrasi Kebijakan Kesehatan) Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya.

## **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

### **1.5.1 Lingkup Tempat**

Penelitian ini akan dilaksanakan di Puskesmas Seri Tanjung Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir.

### **1.5.2 Lingkup Waktu**

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Agustus 2020

### **1.5.3 Lingkup Materi**

Materi penelitian ini adalah Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan keaktifan kader Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Seri Tanjung Kabupaten Ogan Ilir .

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustina, (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Kader Posyandu Dalam Wilayah Kerja Puskesmas Peusangan Siblah Krueng Bireuen. *Skripsi*. Banda Aceh: Diploma IV Kebidanan STIKes U'Bdiyah.
- Azura. 2017. Motivasi Dan Pengetahuan Kader Meningkatkan Keaktifan Kader Dalam Kegiatan Posyandu. *Jurnal Ilmu Keperawatan*. Vol.2 (2): 556-562
- Banowati, 2018. Hubungan Karakteristik Kader Dengan Kehadiran Dalam Pengelolaan Posyandu. *Jurnal Stikes Cirebon*. Vol.2 (2): 312-319
- Cahyo, Ismawati S., (2010). *Posyandu dan Desa Siaga*. Jakarta: Nuha Medika
- Dinkes kabupaten ogan ilir, (2019). *Laporan Posyandu Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2018*.
- Candra, A. 2018. Beberapa Faktor Yang Berhubungan Dengan Keaktifan Kader Posyandu Di Desa Pengadegan Kabupaten. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*. Vol.6 (2): 68-74
- Dinkes Kabupaten Ogan Ilir. 2018. *Profil Puskesmas Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2017*. Ogan Ilir: Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan
- Dinkes kabupaten ogan ilir. 2019. *Laporan Posyandu Kabupaten Ogan ilir Tahun 2018*.
- Hasanah, R., (2014). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keaktifan Kader Dalam Kegiatan Posyandu (Studi Di Puskesmas Palasari Kabupaten Subang). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Bandung: Stikes Jenderal A. Yani Cimahi.
- Herlinawati., Pujiati. 2019. Faktor Yang Berhubungan Dengan Keaktifan Kader Posyandu Di Wilayah Kerja Kota Cirebon. *Jurnal Ilmu Kesehatan*. Vol.1 (1): 21-39
- Irianty H, Agustina N., Sulistyawati. 2015. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kinerja Kerja Kader Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Tambangan Kabupaten Tapin. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol.5 (1): 15-19

Kemenkes RI, (2012).*Buku Pegangan Kader Posyandu*. Jakarta: Kemenkes RI.

Kemenkes RI. 2018. Rakerkesnas 2018, Kemenkes Percepat Atasi 3 Masalah Kesehatan. Jakarta [On Line], diakses pada tanggal 31 Desember 2019

Kemenkes RI. 2019.*Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2016*. Jakarta: Kemenkes RI.

Lontaan, Anita., Kusmiyati., Robin Dompas. 2015. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keaktifan Kader Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Ranotana Weru. *Jurnal Kesehatan MasyarakatI*. Vol.7 (2): 429

Madiastuti,Anita Ekalaningsih. 2017. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keaktifan Kader Dalam Pelaksanaan Posyandu Di Desa Jayalaksana Wilayah Kerja Puskesmas Cabang Bungin Kabupaten Bekasi Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*. Vol.4 (1): 461-469

Notoatmojo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta

Nurfitriani, 2010. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Kader Posyandu Di Puskesmas Tanete Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba Tahun 2010. *Skripsi*.Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin.

Prang, R. 2013. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Keaktifan Kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Tareran Kecamatan Tareran Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal*. Manado: Universitas Sam Ratulangi.

Puskesmas Seri Tanjung, 2019. *Profil Kesehatan Puskesmas Seri Tanjung Kabupaten Ogan Ilir*,Sumatera Selatan.

- Pratiwi, D., 2018. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keaktifan Kader Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Perumnas Kota Kendari Tahun 2018.*Skripsi*.Kendari: Politeknik Kesehatan Kendari.
- Roesli, 2017. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keaktifan Kader Posyandu Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Tumpaan Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal*. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Manado: Universitas Sam Ratulangi
- Royani, 2018. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keaktifan Kader Dalam Kegiatan Posyandu Di Puskesmas Ciomas Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor Tahun 2018 [skripsi]*. Depok: Universitas Indonesia
- Siagian, R., 2015. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keaktifan Kader Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Matsum Tahun 2015. *Karya Tulis Ilmiah*. Medan: Stikes Sumatera Utara.
- Sisri, Endah Putri. 2017. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keaktifan Kader Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Garam Kecamatan Lubuk Sikarah Kota Solok. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol.5 (1): 47-59
- Sudarjat, H.,2017. Faktor yang berhubungan dengan keaktifan kader posyandu di kecamatan Cikampek Kabupaten Karawang. *Jurnal* .Vol.5 (1): 15-19
- Sugiyono. 2010. Metodologi Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Sukandar, H.,Faiqoh Rumaisho., Jusuf Effendi. 2019. Hubungan Karakteristik Terhadap Tingkat Aktivitas Kader Posyandu Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol.4 (3): 102-109
- Tirayoh, N. 2015. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keaktifan Kader Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Di Wilayah Kerja Puskesmas Kema Kecamatan Kema Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal*. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Manado: Universitas Sam Ratulangi

Tuharea, R.,(2017) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Kader dalam Kegiatan Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Kalumata kota Ternate. *Jurnal Kesehatan Masyarakat* Vol.4 (4): 312-319

Zaidati, Deni Suryanto. 2016. Hubungan Karakteristik Dengan Keaktifan Kader Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Nagara Kabupaten Hulu Sungai Selatan. *Jurnal Berkala Kesehatan* . Vol.2 (1): 47-59